

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Konten Dakwah Ustadz Adi Hidayat

**Gambar 4. 1 Vidio Dakwah Ustadz Adi Hidayat  
“Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”**



Data yang akan diteliti oleh penelitian ini adalah salah satu konten dakwah Ustadz Adi Hidayat di media sosial *youtube* yang sudah diunggah oleh *channel youtube* *Adi Hidayat Official*. Vidio ceramah tersebut diunggah pada tanggal 30 November 2022, yang berjudul “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah” dengan durasi 6.21 menit, dan video tersebut sudah di tonton sebanyak 70 ribu *viewers* dan yang *like* sebanyak 3,9 ribu *viewers*.

## 2. Biografi Ustadz Adi Hidayat

### a. Biodata Ustadz Adi Hidayat

Nama : Adi Hidayat, Lc, MA.  
 Tempat Tanggal Lahir : Banten, 11 September 1984  
 Pekerjaan : Pendakwah, Ahli Ilmu Al-Quran  
 Pendidikan : Internasional Islamic Call  
 College Triopoli Libya

### b. Profil Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat sudah banyak dikenal oleh banyak orang khususnya di kalangan umat Islam dan identik dengan da'i. Ustadz Adi Hidayat dilahirkan di Banten pada 11 September 1984. Ibunya bernama Hj Rafiah Akhyar dan ayahnya yaitu Warsu SUpenadan, dan beliau sekarang sudah mempunyai 3 anak.<sup>1</sup> Ustadz Adi Hidayat juga aktif berdakwah melalui *youtube* Adi Hidayat *Official* yang memiliki 3,3 jt *subscriber* dan mengupload lebih dari 300 vidio dan pastinya akan bertambah dengan seiringnya waktu.

Ustadz Adi Hidayat adalah Ustadz yang cerdas sejak masih kecil, dan selalu mendapat prestasi-prestasi yang luar biasa pada waktu sekolah. Ustadz Adi Hidayat mulai melakukan pendidikan di Tk pertiwi Pandeglang tahun 1987, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Karaton 3 sampai kelas 3, setelah itu beliau pindah di sekolahan SDN 4 Pandeglang, setelah tamat SD beliau melanjutkan pendidikan di SMP 1 Pandeglang. Beliau juga sudah menjadi penceramah cilik ketika wisuda santri, dan setelah tamat madrasah beliau melanjutkan pendidikan di pondok pesantren darul arqam muhammadiyah Garut pada tahun 1997-2003, setelah itu beliau juga melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2003-2005, setelah lulus S1 beliau melanjutkan S2 di Islamic Call College Tripoli Libya.

Meski tema yang dibawakan banyak digunakan oleh da'i lain, Ustad Adi Hidayat berdakwah dengan cara yang unik sehingga terkesan tidak biasa. Penonton, termasuk para peneliti, terkagum-kagum dan dibuat lebih

---

<sup>1</sup> <http://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-adi-hidayat-lc-ma/diakses> pada 20 Desember 2020

menerima pesan dan dakwahnya. Salah satu keunikan gaya Ustad Adi Hidayat adalah beliau sering berceramah dengan menggunakan papan tulis layaknya seorang ustadz atau seperti guru sedang menjelaskan muridnya dengan papan tulis sehingga mudah dipahami banyak orang dan beliau selalu membawa kitab serta membahasnya secara detail saat berceramah, selain itu beliau juga seorang dakwah yang ajarannya di hafalkan tata letak dan beserta halamannya.

### 3. Keunikan Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat memiliki keunikan tersendiri ketika dalam menyampaikan dakwahnya, gaya bahasa sederhana tetapi tepat pada porsinya sehingga memudahkan para pendengar untuk menerima dakwah yang sudah disampaikan. Salah satu keunikan yang khas dari Ustadz Adi Hidayat adalah sering menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan papan tulis layaknya seorang guru dan juga menggunakan gaya bahasa anosfor atau gaya Bahasa dengan pembalikan susunan kata. Selain itu Ustadz Adi Hidayat juga memiliki suara yang lembut dan merdu, selain itu suaranya yang khas saat berdakwah, saat membaca Al-Qur'an atau Hadist suara yang dikeluarkan sangat merdu dan indah, sehingga hal tersebut dapat membuat orang yang mendengarkan merasa tenang.

### 4. Karya Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat selain seorang pendakwah beliau juga aktif mengisi seminar di tingkat nasional dan internasional, beliau juga mempunyai karya-karya tulis yang sudah dibuat buku seperti berikut:

- a. "Minhatul Jalil Bitarifi Arudil Khalid (pengantar kaidah puisi Arab, tahun 2010)"
- b. "Quantum Arabic Metode Akhyar (cara cepat belajar Bahasa Arab, tahun 2011)"
- c. "Marifatul Insan: pedoman Al-Qur'an menuju insan paripurna (tahun 2012)"
- d. "Makna Ayat Puasa, menenal kedalaman Bahasa Al-Qur'an (tahun 2012)"
- e. "Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jmiiyyah (modul Bahasa Arab UMJ, tahun 2012)"
- f. "Persoalan Hadist-Hadist Populer (tahun 2013)"
- g. "Ilmu Hadist Praktis (tahun 2013)"

- h. “Tuntunan Praktis Idul Adha (tahun 2014)”
- i. “Pengantin As-Sunnah (tahun 2014)”
- j. “Buku Catatan Penuntut Ilmu (tahun 2015)”
- k. “Pedoman Praktis Ilmu Hadist (tahun 2016)”
- l. “Al-Majmu Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu (tahun 2016)”
- m. “Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (tahun 2017)”
- n. “Muslim Zaman Now: Metode At Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur’an (tahun 2018)”<sup>2</sup>

##### **5. Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube**

Kini Ustadz Adi Hidayat aktif dalam menyampaikan dakwahnya mengenai agama Islam diberbagai tempat. Dimulai dari menyampaikan dakwah agama melalui salah satu media *youtube*, beliau juga aktif di media *youtube* untuk membuat konten dakwahnya. Nama Ustadz Adi Hidayat dikenal banyak masyarakat karena beliau aktif mengunggah video ceramah di media social dan menjadi perbincangan ramai di internet. Ceramah atau dakwahnya mengenai agama Islam sangat berbobot sesuai dengan kapasitas dirinya sebagai seorang pendakwah, beliau juga kalua menyampaikan dakwahnya sering menggunakan papan tulis seperti halnya guru sehingga yang mendengarkan sangat mudah untuk dipahami, selain itu beliau juga hafal hadist-hadist beserta halamannya. Ustadz Adi Hidayat juga menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari para jamaahnya berdasarkan sesuai pandangannya. Ustadz Adi Hidayat merupakan pendakwah yang cerdas dan gayanya yang sederhana membuat beliau disukai banyak orang atau masyarakat sehingga beliau banyak menerima undangan-undangan untuk melakukan dakwahnya.

---

<sup>2</sup> Adi Hidayat, Op.Cit.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Model Komunikasi Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial *Youtube*

Hafied Cangara memaknai model dengan gambaran mengenai hal abstrak secara sistematis, dan mencerminkan mengenai berbagai potensi yang berhubungan dengan aspek dari proses tertentu.<sup>3</sup> Komunikasi dilaksanakan dan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan menggunakan beragam model yang dimanfaatkan. Kegiatan dakwah dilakukan oleh da'i dengan menyampaikan pesan dakwa kepada mad'u melalui berbagai model komunikasi dakwah.

Model komunikasi adalah suatu aktivitas komunikasi guna untuk menyampaikan ajaran Islam oleh da'i kepada mad'u yang bertujuan untuk mengajak kebaikan. Model komunikasi digunakan untuk membantu guna memudahkan dan memahami proses komunikasi supaya mencapai efektivitas yang baik dan maksimal, baik sebagai sumber (komunikator) atau penerima (komunikasi). Untuk berjalannya dakwah juga dilengkapi dengan menyampaikan pesan sesuai dengan perkembangan madunya.<sup>4</sup>

Ustadz Adi Hidayat juga sebagai Ustadz pendakwah yang memiliki model penyampaiannya berbeda dengan pendakwah lainnya, berikut adalah beberapa jenis model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat di media sosial *youtube* dalam video ceramah yang berjudul “ciri orang yang taubatnya diterima Allah”:

#### a. Komunikasi Linear

Komunikasi Linear adalah komunikasi yang bersifat satu arah, karena dijadikan sebagai komunikasi dengan komunikasi yang bersifat pasif dan menerima pesan seadanya sebagai apa yang disampaikan oleh komunikator. Berikut isi ceramah Ustadz Adi Hidayat dalam *youtubenya* yang bertema “ciri orang yang taubatnya diterima Allah”.

---

<sup>3</sup> H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). 43

<sup>4</sup> H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). 37

Gambar 4. 2 Dakwah Ustadz Adi Hidayat



Apabila saya salah mengambil Jalan dalam kehidupan dan telah bertaubat, hal apa yang harus dilakukan agar dapat Rahmat dari Allah lagi, surah ke-4 Annisa ayat 17, innama taubat. Sungguh orang-orang yang benar taubatnya itu ciri pertamanya, menyegerakan taubat tidak ditunda, Jadi kalau ada kesalahan di hari ini selesai, jangan tunggu malam karena maut bisa datang lebih cepat dari apa yang kita duga jelas. Perhatikan kalimatnya maka orang-orang yang seperti itu akan dimudahkan oleh Allah dituntun kembali kepada jalan yang benar. Apa lawan dari benar salah, maka ciri orang yang diterima taubatnya oleh Allah, dia akan kembali kepada kebiasaan yang baik dan meninggalkan kebiasaan buruk yang telah dia lakukan sebelumnya. Oleh karena itulah kata para ulama, satu kalau ada orang yang telah bertobat dan ciri taubat yang diterima maka yang pertama kali adalah, satu dia merubah kebiasaan buruknya kepada kebiasaan baik,

contoh tadinya senang melihat acara-acara yang bernuansa maksiat, gambar-gambar yang tidak elok, tobat maka dia tinggalkan yang itu terus dia pilih acara-acara baik, yang kedua tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan buruk yang pernah dilakukan sebelumnya, contoh baru dengar saja ehh ini nanti ada tayangan A dan dia pernah merasakan itu langsung merasa nggak suka, dia pernah terjebak misalnya dalam perbuatan riba dia keluar dari situ tobat baru mendengar ada perbuatan itu, ada orang mengajak berdagang dengan suasana riba dia sudah nggak suka dengan itu , tapi direspon dengan cara yang lembut dan baik Itulah tobat yang ketiga. Jadi secara singkat orang tobat itu dia terjaga dari perbuatan buruk yang sebelumnya dia kerjakan beralih menjadi baik, yang ketiga pertanyaan terkait dengan Rahmat tadi pindah ke Qur'an Surah ke-39 Ayat 5, hai orang-orang yang banyak dosa kemudian bertobat, Kalau engkau akan dan sudah bertobat Jangan pernah menyimpulkan putus asa dari rahmat Allah kalau sudah tobat, yakinkan Insya Allah Allah berikan rahmatnya apa Rahmat pertama yang Allah berikan pada hamba yang bertobat itu. Satu Innallaha yang Fildan Kalau benar taubatnya dosanya Allah ampuni secara keseluruhan tanpa kecuali ciri pertama dia mendapatkan rahmat Allah dari dosa yang diampuni itu, satu meningkat kesalehannya amal salehnya meningkat yang tadinya jarang salat lima waktu sekarang bahkan salat Sunnah dia kejar, yang tadinya nggak pernah puasa Ramadan sekarang senin kamis pun dia lakukan, yang tadinya nggak pernah baca Al-Qur'an sekarang pengen Satu hari satu juz semampu dia baca. Kalau ada yang bisa melakukan demikian itu pertanda orang itu telah mendapatkan Rahmat dari Allah Subhanahu Wa ta'ala. Ini untuk inspirasi ya Bu, ya saya rahasiakan nama tapi saya berikan kejadiannya kepada Ibu ini kisah nyata saya nggak pernah cerita yang tidak nyata untuk saat ini di Qur'an Bu kita ada namanya at-taisi Learning Center, salah satu programnya itu menjadi ahli Qur'an dari 14.000 peserta angkatan pertama itu ada salah satu peserta yang paling istimewa, saya katakan paling istimewa, maaf ya

*Bu maaf ya maaf sekali dan maaf yang terhubung dengan Taklim kita pagi hari ini, perempuan ini terjebak di dunia malam sebelumnya, perbuatannya ya bisa tergambarlah oleh kita semua, tobat dan bukan sekedar tobat bu, masih ada pertanyaan mungkin nggak bisa menjadi ahli Qur'an, maka saya perintahkan ke teman-teman di bidang itu langsung bikin divisi bagian khusus namanya pmka yang tadinya perempuan malam itu menjadi perempuan ahli Qur'an. Maka tergabunglah di situ mereka dari yang gak bisa ngaji nggak kenal Qur'an sekarang bu, ada yang sudah hafal berjus-jus Al Qur'an, bukan cuman tinggal kegiatannya udah nggak jadi pelaku begitu lagi selesai, rezekinya datang Alhamdulillah jadi gajinya datang dengan sendirinya kemudian tiap bulan mereka menerima bahan sembakonya dan dalam saat yang bersamaan. Udah ada yang khatam Juz Amma, udah ada yang mau masuk Juz 1, udah mau melewati itu, bayangkan berubah dari perempuan yang dipandang rendah, bahkan oleh syariat berubah menjadi perempuan yang termulia yang pernah ada kehidupan di Bumi jadi ahli Qur'an. Kalau Allah sudah menginginkan seseorang menjadi baik, siapa yang bisa menghalanginya, tapi persoalannya bagaimana kita menuju Allah untuk menjadi perempuan yang baik itu, dan jangan pernah menyimpulkan ya maaf, Jangan pernah sekali-kali menyimpulkan ini, kayaknya susah tobatnya nggak mungkin dapat rahmat Allah, itu pasti bisikan setan, Allah sangat mencintai pelaku maksiat yang gemar bertobat, dibandingkan orang sholeh yang tidak pernah merasa salah.*

Pada video youtube Adi Hidayat yang berjudul “ciri orang yang taubatnya diterima Allah” telah menggunakan model komunikasi linear. Linear menurut Aristoteles model ini memiliki lima unsur yaitu ada sumber, pesan, media, penerima pesan dan efek pesan.

#### 1) Sumber

Menurut Enjang AS dan Aliyudin sumber dakwah Islam memiliki 2 landasan yang dijadikan pijakan sekaligus sumber yaitu, yang pertama dari Al-Qur'an

dan yang kedua dari Hadits<sup>5</sup>. A Bayanuni juga berpendapat bahwa sumber dakwah disebut dengan realita para ulama, juru dakwah untuk digunakan sebagai konteks sumber tersebut dan pengalaman para ulama atau jalur yang digunakan untuk dakwah, dan sikap serta perilaku mereka dalam realita dakwah itu sangat penting bagi para juru dakwah<sup>6</sup>.

Sumber dalam video ceramah tersebut adalah pesan dakwah disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat. Ustadz Adi Hidayat juga mempunyai keistimewaan dalam dakwahnya yaitu cara berpakaian, dan cara menyampaikan dakwahnya. Seiring perkembangan zaman, pakaian sudah menjadi sesuatu yang pasti sudah dibutuhkan oleh semua orang terutama di Indonesia. Tren *fashion* saat itu sudah menjadi kebiasaan yang tidak pernah bisa ditinggalkan, bahkan hampir semua orang sudah mengikuti tren tersebut.

Pakaian yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat akan mempengaruhi masyarakat saat ini, karena juga dapat dilihat pada sekitar kita, tidak sedikit orang yang meniru gaya penampilan pakaian pendakwah yang sedang trend. Dengan cara ini, tren *fashion* yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat mampu menarik perhatian para madu untuk dating ke pengajian atau sekedar mendengarkan melalui media sosial. Pakain yang sering digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat adalah pakaian yang sederhana dengan menggunakan pakaian baik dan celana hitam tidak lupa juga menggunakan peci berwarna atau polos. Tujuannya untuk memahami bahwa ajaran Islam seharusnya tidak hanya memakai pakaian syari seperti gamis, kupluk, surban, dan lain sebagainya. Selama pakaian yang digunakan tidak melanggar aturan Islam, model berpakaian bagaimanapun tetap boleh.

Pakaian yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat yaitu dengan pakaian yang sederhana dengan

---

<sup>5</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Bandung: Widya Pajajaran, 2009), 51

<sup>6</sup> Muhammad Abu Al-Fatah, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2016), 160

menggunakan peci rajut warna coklat, juga menggunakan baju batik warna coklat, dan menggunakan celana hitam. Tidak hanya itu, dengan gaya busana yang sangat sederhana mampu membuat para semua orang tertarik dengan gaya Ustadz Adi Hidayat, dengan gaya tersebut dilakukan agar semua orang mengikuti kajiannya. Bukan hanya gaya berpakaian saja tetapi Ustadz Adi Hidayat juga memperhatikan materi dakwah yang akan disampaikan.

**Gambar 4. 3 Sumber Dakwah**



## 2) Pesan

Pesan menurut Moh Ali Aziz berpendapat bahwa pesan dakwah merupakan materi yang akan disampaikan kepada mad'u atau yang bisa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan lain sebagainya, kemudian dapat diharapkan untuk memahami materi dakwah yang sudah disampaikan<sup>7</sup>. Thohir Luth juga berpendapat bahwa pesan merupakan penyampaian pesan dakwah itu lebih dititik beratkan pada upaya untuk memberikan atau menjelaskan gambar yang jelas mungkin tentang bagaimana konsep Islam yang

<sup>7</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 218

mengatur tentang kehidupan manusia<sup>8</sup>.

Dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat yang berjudul ciri orang yang taubatnya diterima Allah mempunyai pesan dakwah yaitu tentang aqidah, akhlaq, dan syariah, tetapi dalam ceramah ini lebih cenderung ke akhlaq, akhlaq adalah cerminan diri, manifestasi akhlaq dalam diri dapat menunjukkan kualitas keimanan seseorang. Akhlaq terpuji dapat dilihat dari segala bentuk perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang dapat menambah iman dan mendatangkan pahala. Seperti dalam bentuk perbuatan, dalam surat An-Nisa ayat 7, “sesungguhnya orang-orang yang bertaubat”. Dari situ terkandung pesan bahwa jika seseorang mengedepankan akhlaq, maka orang yang menyegerakan tobat dan tidak ditunda-tunda maka Allah akan segera menggerakkan seseorang itu supaya taubatnya diterima oleh Allah.

Ustadz Adi Hidayat juga mengatakan dalam ceramahnya menjelaskan bahwa Allah akan memberikan Rahmad kepada hambanya yang sudah dan benar-benar melakukan taubatnya, dan tidak akan mengulanginya lagi, seperti seorang itu sudah melakukan kesalahan yang berdosa, lalu dia diajak temannya kemudian langsung tidak mau, karena ia sudah berusaha untuk melakukan taubat, jika orang tersebut sudah mendapat Rahmad dari Allah, Allah akan segera mengampuni seluruh dosanya tanpa terkecuali. Jadi kalau kamu mau mendapat Rahmad dari Allah jangan ulangi kesalahan-kesalahan yang kamu perbuat dimasa lalumu dan kalau melakukan perbuatan itu segeralah untuk melakukan taubat, karena kita tidak tau maut datang lebih awal dari apa yang kita duga, dan jangan pernah menunda-nunda untuk melakukan taubat.

Jadi ciri orang yang benar-benar bertaubat yang pertama yaitu dia akan melakukan kembali kebiasaan yang baik dan meninggalkan kebiasaan yang buruk,

---

<sup>8</sup> Sri Wahyuni, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 99

yang kedua merubah kebiasaan buruknya menjadi kebiasaan yang lebih baik lagi, dan yang terakhir tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan yang buruk yang pernah dia lakukan dimasa lalunya. Maka dari itu jangan pernah nunda-nunda untuk bertaubat, karena kita tidak tau kalau Allah menyabut nyawa kita kapanpun itu, dan kalau punya kesalahan-kesalahan yang besar segeralah bertaubat sebelum kita kembali ke Allah.

**Gambar 4. 4Pesan Dakwah**



### 3) Media

Menurut Muhammad Habibi media informasi dan komunikasi sekarang berkembang pesat dan dapat diakses oleh semua orang dan kapan saja, seperti halnya dengan media *youtube*, *youtube* ini merupakan media online yang diminati oleh banyak masyarakat.<sup>9</sup> Dr Jasafat juga berpendapat bahwa media adalah dengan memanfaatkan layanan yang sudah tersedia dalam media sosial seperti *youtube*, untuk dijadikan sebagai penghibur atau mengisi dakwah-dakwah supaya lebih mudah untuk menyebarkan agama Islam melalui media, seperti zaman sekarang hampir semua orang mempunyai media sosial<sup>10</sup>. Ustadz Adi Hidayat adalah salah satu da'i yang juga menggunakan dan memanfaatkan media sosial *youtube* untuk digunakan berdakwah atau menyebarkan tentang adama Islam, selain itu memudahkan semua orang untuk mendengarkan dakwahnya dengan melalui *youtube*.

Di era teknologi digital, *youtube* telah berkembang menjadi faktor yang signifikan dalam hal penggunaannya untuk melakukan dakwahnya maupun hiburan atau menluarkan kreatif-kreatik seseorang lainnya.

Media *youtube* sekarang menjadi salah satu platform media sosial yang sangat populer dikalangan masyarakat terutama Indonesia. Indonesia telah menjadi urutan ke tiga dari beberapa negara, Indonesia pengguna *youtube* sekarang hampir 127 juta pengguna *youtube*, adapun pangsa pasar *youtube* Indonesia mencapai 21,42% pada tahun 2022.<sup>11</sup> Oleh karena itu media sosial pada saat ini dalam *channel youtube* Adi Hidayat *Official* mempunyai 3,66 juta *subscriber*, untuk rata-rata penonton hampir mencapai 70 ribu *viewers*, dan yang like hampir sebanyak 3,9

---

<sup>9</sup> Muhammad Habibi, Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial, Al-Hikmah: Jurnal Dakwah, Vol, 12, No.1 (2018), diakses pada tanggal 29 November 2019, <http://jurnaliainpontianak.or.id>

<sup>10</sup> M Taufiq Syam, *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2022), 59

<sup>11</sup> Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia Pada 2022. Diakses pada 10 Mei 2022. <https://dataindonesia.id>

ribu viewers.

Gambar 4. 5Media Dakwah



#### 4) Penerima Pesan

Menurut Suci R penerima pesan adalah memahami pesan dengan menggunakan ide-ide yang penting secara jelas dan singkat, terus menyusun ide-ide yang logis dan secara runtut, serta mengumpulkan semua informasi yang relevan dengan mudah, supaya lebih untuk dipahami<sup>12</sup>. Mujito juga berpendapat bahwa

<sup>12</sup> Suci R, Koesomowidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*, ( Jakarta:

penerima pesan adalah informasi atau gagasan yang ingin disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan jelas, relevan dan harus mudah dipahami supaya madu lebih gampang untuk menerima pesan<sup>13</sup>. Ustadz Adi Hidayat adalah salah satu ulama atau pendakwah yang cerdas dan hafal hadist-hadist beserta halamannya. Beliau juga kalau menjelaskan isi dakwahnya sangat jelas sehingga dikagumi oleh para masyarakat, bukan itu saja beliau juga menggunakan pakaian yang cukup sederhana, dan ustadz Adi Hidayat juga telah berupaya agar pesan tersebut mudah dipahami oleh masyarakat.

Ustadz Adi Hidayat juga kerap disebut dekat dengan masyarakat, karena karakteristik bahasa yang digunakan mudah diterima oleh semua orang, tidak baku dan beliau juga kalau menjelaskan dakwahnya sering menggunakan papan tulis seperti halnya guru dengan muridnya. Beliau juga kalau menjelaskan ceramahnya melihat kondisi masyarakat tersebut, dan menyesuakannya, agar para masyarakat atau pendengar lebih nyaman dan mudah menerima dakwahnya.

Untuk penerima pesan Ustadz Adi Hidayat bukan hanya ceramah dikalangan masyarakat muslimat, melainkan juga pernah ceramah di Televisi pada program Ramadhan yang berada pada program TransTv, beliau juga pernah melakukan ceramahnya di kalangan pondok pesantren, dan juga pernah ceramah dikalangan masyarakat desa.

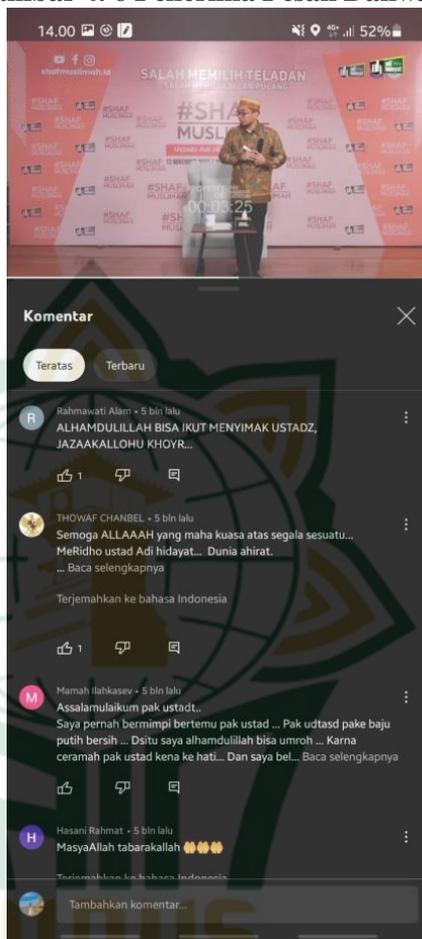
Pada tema-tema dakwah Ustadz Adi Hidayat tersebut diantaranya yaitu seperti “ciri orang yang taubatnya diterima Allah”, “menghilangkan rasa cemas dalam hidup”, “cara menghadapi orang tua yang keras memikirkan dunia”, “kriteria iman yang menentukan amal”, dan masih banyak lainnya.

---

Bhuana Ilmu Populer, 2021), 67

<sup>13</sup> M Tufiq Syam , *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, ( Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2022 ), 33

Gambar 4. 6 Penerima Pesan Dakwah



### 5) Efek Pesan

Menurut Hollil A bahwa reaksi mereka pada pesan bagaimanapun juga akan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang sudah mereka buat atau anut, dan harus mengontrol nilai-nilai itu dengan relevan supaya tidak menimbulkan masalah ketika akan mempraktikkan<sup>14</sup>. Encep Sudirjo juga berpendapat bahwa efek pesan umumnya dilakukan sebelum proses dimulai dengan tujuan untuk memprediksi madu terhadap target

<sup>14</sup> Hollil A, *Ilmu Komunikasi*, (Perpustakaan Nasional RI ,2021), 1

sasaran<sup>15</sup>. Ustadz Adi Hidayat yang isi dakwanya menjelaskan tentang ciri orang yang taubatnya diterima Allah ini menarik kesimpulan bahwa Ustadz Adi Hidayat juga mempunyai tujuan tersebut, tujuannya adalah agar semua umat muslim segeralah bertaubat sebelum maut menjemputmu, kita tidak tau hari itu datang kapan saja, dan Allah pasti akan menerima taubatnya, Allah sangat mencintai pelaku maksiat yang gemar bertaubat dibandingkan orang sholeh yang tidak pernah merasa salah.

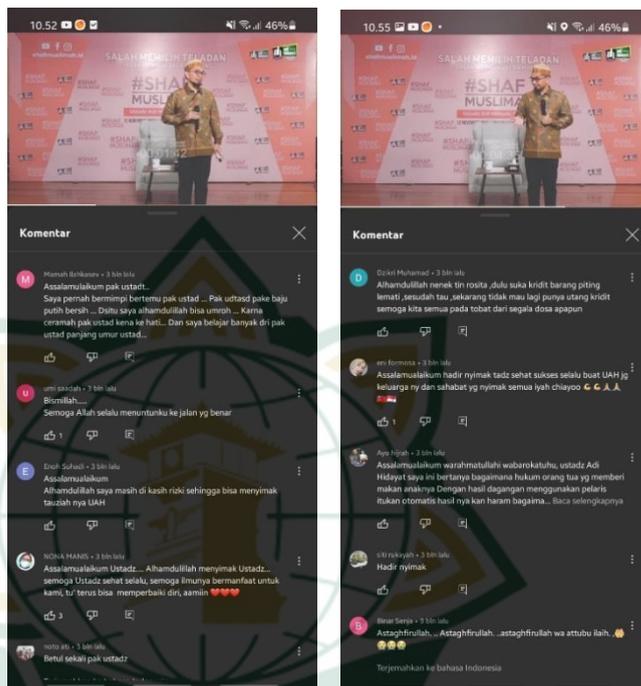
Bukan itu saja Ustadz Adi Hidayat juga banyak memberikan motivasi-motivasi terhadap semua umat muslim yang latar belakang masalah terhadap perbuatannya atau kesalahan-kesalahan lainnya.

Contoh efek terhadap para penerima pesan yaitu, ada yang sudah melakukan umroh karena ceramah beliau masuk kehati, ada yang dikasih rezeki berlimpah sehingga bisa mendengarkan ceramah beliau, ada juga yang dulunya suka utang kredit sekarang tidak mau lagi utang kredit, dan ada yang sekarang lebih baik dari waktu ke waktu atau berubah menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>15</sup> Muhammad Nur Afif, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Bandung: CV Salam Insan Mulia, 2021), 80

**Gambar 4. 7 Contoh komenan positif setelah mendengar**



## 2. Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube Yang Berjudul “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”

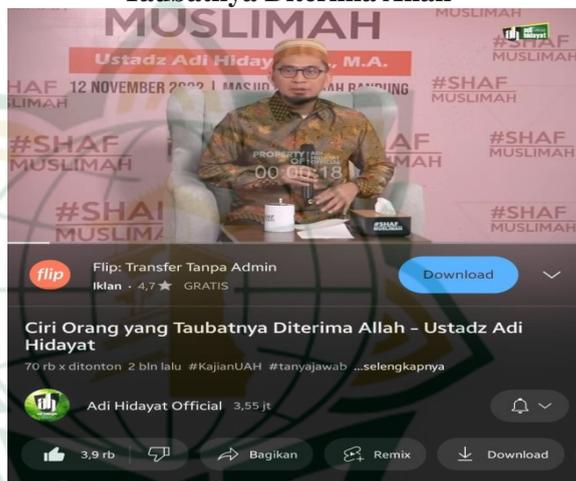
Pesan secara terminologi yaitu perintah, nasehat atau amanat yang kepada orang lain baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Deddy Mulyani berpendapat bahwa pesan merupakan hal-hal yang harus dikomunikasikan dari sumber kepada penerima.<sup>16</sup> Pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan begitu maka pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadist tidak boleh disebut juga sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah dapat dibagi menjadi dua, yaitu yang pertama (Al-Qur'an dan Hadist ) dan pesan

<sup>16</sup> Muhammad Syahrur, *Islam dan Iman: Aturan-Aturan Pokok*. (Yogyakarta: Jendela, 2002), 26

ambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadist)<sup>17</sup>.

Konten dakwah yang diangkat oleh peneliti adalah video ceramah Ustadz Adi Hidayat pada *channel youtube* Adi Hidayat *Official* yang berjudul “ciri orang yang taubatnya diterima Allah”. Berikut adalah isi dakwah yang peneliti rangkum dari konten dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam *channel youtube* Adi Hidayat *Official*.

#### Gambar 4. 8 Vidio Dakwah Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah



Dalam video dakwah Ustadz Adi Hidayat ini mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq berikut pesan dakwah yang terkandung dalam aqidah, syariah, dan akhlaq:

##### a. Aqidah

Akhidah menurut Thoyib Sah Saputra yang artinya suatu iman atau keyakinan, kepercayaan yang menjadi fondasi agama<sup>18</sup>. Syafrudi Razak juga berpendapat bahwa aqidah adalah keyakinan hidup dalam arti yaitu pengikraran yang bertolak dari hati<sup>19</sup>.

*“Perhatikan kalimatnya maka orang-orang yang seperti itu akan dimudahkan oleh Allah dituntun kembali*

<sup>17</sup> Muh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 318-319.

<sup>18</sup> Thoyib Sah Saputra, *Pengantar Studi Akidah Islam*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2018 ), 17

<sup>19</sup> Ahmad Sulton, *Pengantar Studi Al-Quran: Teori dan Pendekatan*, ( Semarang: Qahar Publisher, 2020), 9

*kepada jalan yang benar. Apa lawan dari benar salah, maka ciri orang yang diterima taubatnya oleh Allah, dia akan kembali kepada kebiasaan yang baik dan meninggalkan kebiasaan buruk yang telah dia lakukan sebelumnya.”*

Dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang bahwa orang yang sudah melakukan kesalahannya atau yang sudah melakukan perbuatan buruk atau melakukan sebuah perbuatan yang berdosa, maka ciri orang yang diterima taubatnya oleh Allah, maka dia akan melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk, jika orang itu mau bertaubat maka akan dimudahkan Allah untuk kembali kejalan benar, dan dia akan melakukan kembali dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan akan meninggalkan kebiasaan yang buruk yang tidak berbau dosa. Seperti dalam surat An-Nisa Ayat-17.

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ  
ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ  
وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya : *“Sesungguhnya taubat disisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang melakukan kejahatan kerana kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka itulah mereka yang diterima Allah taubatnya, dan Allah maha mengetahui dan maha bijaksana”.*

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya orang yang taubat itu hanya orang-orang yang sudah melakukan kejahatan atau kejahilan yang mereka perbuat sebelumnya, maka mereka yang sudah melakukan kesalahan sebelumnya langsung merasa bersalah langsung melakukan taubat, dan siapapun orang yang akan melakukan taubat maka Allah akan menerima taubatnya, dan Allah tidak mungkin untuk menolak orang yang mau melakukan atau berusaha untuk melakukan taubat, karena Allah maha mengetahui dan maha bijaksana.

*“Jadi secara singkat orang tobat itu dia terjaga dari*

*perbuatan buruk yang sebelumnya dia kerjakan beralih menjadi baik, yang ketiga pertanyaan terkait dengan Rahmat tadi pindah ke Qur'an Surah ke-39 Ayat 5, hai orang-orang yang banyak dosa kemudian bertobat, Kalau engkau akan dan sudah bertobat Jangan pernah menyimpulkan putus asa dari rahmat Allah kalau sudah tobat, yakinkan InsyaAllah Allah berikan."*

Kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang mau bertaubat itu pasti terjaga dari perbuatan buruk yang sebelumnya ia lakukan dan akan berubah untuk menjadi baik lagi dan pasti akan dihujai oleh orang-orang jahat atau orang-orang yang akan mengajak untuk melakukan perbuatan buruk, dan kalau sudah melakukan tobat maka jangan pernah untuk putus asa dari apa yang sudah kamu dapat atau kamu mendapat Rahmad dari Allah dan yakinlah Allah pasti akan memberikannya. Seperti dalam surah An-Nisa Ayat-110:

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ

اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١١٠﴾

Artinya : “Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah maha pengampun lagi maha penyayang”. Jadi jangan pernah menunda-nunda untuk bertaubat dan jangan pernah berfikir kalau Allah tidak akan menerima taubat kita, karena Allah akan mengampuni orang-orang yang mau bertaubat dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.

*“Ciri pertama dia mendapatkan rahmat Allah dari dosa yang diampuni itu, satu meningkat kesalahannya amal salehnya meningkat yang tadinya jarang salat lima waktu sekarang bahkan salat Sunnah dia kejar, yang tadinya nggak pernah puasa Ramadan sekarang senin kamis pun dia lakukan, yang tadinya nggak pernah baca Al-Qur'an sekarang pengen Satu hari satu juz semampu dia baca.”*

Dalam kalimat tersebut bahwa orang yang sudah mendapat Rahmad Allah dari dosa-dosa yang diampuni itu, orang tersebut akan meningkatkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi seperti meninggalkan perbuatan yang buruk yang ia pernah lakukan dimasa lalu kemudia dia langsung melakukan perbuatan yang baik-baik, yang tadinya jarang sholat lima waktu bahkan sekarang juga melakukan sholat sunnah juga, orang yang melakukan sholat sunnah itu pahalanya besar dan akan dikabulkan doa-doanya atau permintaan yang dia inginkan, dan dia juga melakukan puasa sanin kamis, orang yang sering melakukan puasa sunnah pasti orang tersebut hidupnya akan terjaga dan merasa tenang atau sabar dan sering membaca Al-Qur'an, Allah sangat menyukai orang-orang yang sering membaca Al-Qur'an jika dia membaca sedikit pun dia mendapat pahala, dan jika sudah melakukan taubatnya maka jangan pernah melakukan perbuatan itu lagi.

*“Kalau Allah sudah menginginkan seseorang menjadi baik, siapa yang bisa menghalanginya, tapi persoalannya bagaimana kita menuju Allah untuk menjadi perempuan yang baik itu, dan jangan pernah menyimpulkan ya maaf, Jangan pernah sekali-kali menyimpulkan ini, kayaknya susah tobatnya nggak mungkin dapat rahmat Allah, itu pasti bisikan setan, Allah sangat mencintai pelaku maksiat yang gemar bertobat, dibandingkan orang sholeh yang tidak pernah merasa salah.”*

Dalam ceramah itu Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa jika Allah kalau sudah menginginkan orang itu menjadi baik maka tidak akan bisa untuk menghalanginya, mau diajak orang berbuat jahat pasti orang tersebut akan menolaknya, karena dia sudah terjaga dari Allah, juga sudah dapat Rahmad dari Allah untuk melakukan taubatnya, dan Allah sangat menyukai seorang yang maksiat terus gemar atau langsung melakukan taubat, kalau orang melakukan maksiat bagaimanapun kalau dia mau bertaubat pasti Allah akan menerima taubantnya, dibandingkan orang yang sholeh atau orang yang merasa pintar dan tidak pernah merasa salah atau bisa dibilang sombong.

## b. Syari'ah

Syari'ah menurut Rohidin yang artinya sebagai aturan-aturan hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah yang memiliki sifat ritual untuk kaum muslim yang ditetapkan di Al-Qur'an untuk manusia supaya selamat di dunia maupun di akhirat<sup>20</sup>.

*“Apabila saya salah mengambil Jalan dalam kehidupan dan telah bertaubat, hal apa yang harus dilakukan agar dapat Rahmat.”*

Dalam isi ceramah Ustadz Adi Hidayat beliau menjelaskan tentang kalau seseorang salah mengambil jalan dalam kehidupan seperti salah dalam pergaulan yang berbau dosa atau maksiat atau perbuatan judi, narkoba dan lain sebagainya dan telah bertaubat itu adalah orang yang sudah terbuka hatinya untuk melakukan taubat, atau sudah mendapat Rahmad dari Allah dan orang tersebut berusaha lagi untuk melakukan perbuatan atau bagaimana supaya dapat Rahmad dari Allah. Seperti dalam surat Al-Maidah Ayat-39

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ  
عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Maka barang siapa bertaubat (diantara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya, sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang”. Dari penjelasan ayat tersebut orang yang sudah bertaubat atau yang sudah melakukan kesalahan atau kejahatan seperti mencuri, mencuri itu perbuatan yang dosa dan tidak disukai oleh Allah, atau kejahatan lainnya kalau dia sadar sudah melakukan perbuatan yang berdosa langsung ingin bertaubat maka Allah akan langsung menerima taubatnya karena Allah maha pengampun lagi maha penyayang.

<sup>20</sup> Lintang Rasi Aksara, *Sistem Moneter Islam*, ( Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2016), 5

*“Dari Allah lagi , surah ke-4 Annisa ayat 17, innama taubat. Sungguh orang-orang yang benar taubatnya itu ciri pertamanya, menyegerakan taubat tidak ditunda, Jadi kalau ada kesalahan di hari ini selesaikan, jangan tunggu malam karena maut bisa datang lebih cepat dari apa yang kita duga jelas.”*

Kalimat diatas menjelaskan bahwa orang yang benar-benar melakukan taubatnya itu memiliki ciri dengan cara akan melakukan taubatnya dan tidak akan ditunda-tunda lagi, kalau melakukan kesalahan sebelumnya dan hari itupun juga cepat selesaikan dan jangan pernah tunggu dihari-hari berikutnya lagi, karena maut akan datang lebih cepat dari apa yang kita duga, maka segeralah melakukan taubatnya sebelum maut menjemputnya. Seperti dalam surat As-Sajadah Ayat-11

﴿ قُلْ يَتَوَفَّنَا مَلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴾

Artinya : “Katakanlah, malaikat maut yang diserahkan untuk (mencabut nyawa)mu akan kematianmu, kemudian kepada tuhanmu, kamu akan dikembalikan kepadanya”. Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa kalau memiliki kesalahan segeralah untuk melakukan taubat, karena kita tidak tau kapanpun dan dimanapun jika Allah sudah mencabut nyawa kita sebelum bertaubat, maka jangan pernah menunda-nunda untuk melakukan taubat.

*“Rahmatnya apa, Rahmat pertama yang Allah berikan pada hamba yang bertobat itu. Satu Innallaha yang Fildan Kalau benar taubatnya dosanya, Allah ampuni secara keseluruhan tanpa kecuali.”*

Ustadz Adi Hidayat dalam ceramahnya menjelaskan bahwa Allah akan memberikan Rahmad kepada hambanya yang sudah dan benar-benar melakukan taubatnya, dan tidak akan mengulanginya lagi, jika orang tersebut sudah mendapat Rahmad dari Allah, Allah akan segera

mengampuni seluruh dosanya tanpa terkecuali. Jadi kalau kamu mau mendapat Rahmad dari Allah jangan ulangi kesalahan-kesalahan yang kamu perbuat dimasa lalumu.

*“Maka tergabunglah di situ mereka dari yang gak bisa ngaji nggak kenal Qur’an sekarang bu, ada yang sudah hafal berjus-jus Al Qur’an, bukan cuman tinggal kegiatannya udah nggak jadi pelaku begitu lagi selesai, rezekinya datang Alhamdulillah jadi gajinya datang dengan sendirinya kemudian tiap bulan mereka menerima bahan sembakonya dan dalam saat yang bersamaan. Udah ada yang khatam Juz Amma, udah ada yang mau masuk Juz 1, udah mau melewati itu, bayangkan berubah dari perempuan yang dipandang rendah.”*

Dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tentang seorang perempuan yang suka bermain malam, dan mendapat Rahmad dari Allah langsung melakukan taubatnya, awalnya nggak bisa ngaji dan nggak kenal sama sekali dengan Al-Qur’an tetapi sekarang langsung bisa ngaji bahkan sekarang malah sudah hafal Al-Qur’an bahkan menjadi ahli Qur’an, jika Allah sudah menggerakkan hati seseorang maka tidak ada yang tidak mungkin, bukan dia saja yang melakukan taubat tetapi teman-temannya juga ikut bertaubat ada yang sudah hafal Juz 1, yang awalnya perempuan malam sekarang langsung seketika berumah menjadi ahli Quran dan dipandang oleh sumua masyarakat dengan perempuan yang dipandang baik.

c. Akhlaq

Akhlaq menurut Yusuf Al-Qaradhawi yang artinya perilaku atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia baik akhlak yang baik maupun akhlak tercela<sup>21</sup>.

*“Oleh karena itulah kata para ulama, satu kalau ada orang yang telah bertobat dan ciri taubat yang diterima maka yang pertama kali adalah, satu dia merubah kebiasaan buruknya kepada kebiasaan baik, baru dengar saja ehh ini nanti ada tayangan A dan dia pernah merasakan itu langsung merasa nggak suka, dia pernah terjebak misalnya dalam perbuatan riba dia keluar dari situ tobat baru mendengar ada perbuatan itu, ada orang*

---

<sup>21</sup> Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH Ahmad Dahlan*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022), 31

*mengajak berdagang dengan suasana contoh tadinya senang melihat acara-acara yang bernuansa maksiat, gambar-gambar yang tidak elok, tobat maka dia tinggalkan yang itu terus dia pilih acara-acara baik, yang kedua tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan buruk yang pernah dilakukan sebelumnya, contoh riba dia sudah nggak suka dengan itu, tapi direspon dengan cara yang lembut dan baik Itulah tobat yang ketiga.”*

Ceramah Ustadz Adi Hidayat ini menjelaskan bahwa kalau ada orang yang benar-benar bertaubat maka memiliki ciri yang pertama adalah dia akan melakukan kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik lagi, dan tidak akan melakukan kebiasaan buruk lagi atau menolak perbuatan itu, misal ada orang yang menawarkan atau mengasih tau tentang hal yang membuat dosa dia langsung menolak untuk melakukan tersebut, yang tadinya suka melihat gambar-gambar yang bernuansa maksiat, sekarang langsung merasa tidak suka langsung melihat perbuatan yang baik-baik, yang kedua tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan yang buruk yang pernah ia lakukan dimasa lalu, seperti dia pernah melakukan riba dan mau diajak temannya melakukan perbuatan riba tetapi dia tidak mau melakukan riba dengan cara merespon dengan baik, supaya temannya tidak merasa tersinggung.

*“Ini untuk inspirasi ya Bu, ya saya rahasiakan nama tapi saya berikan kejadiannya kepada Ibu ini kisah nyata saya nggak pernah cerita yang tidak nyata untuk saat ini di Qur’an Bu kita ada namanya at-taisi Learning Center, salah satu programnya itu menjadi ahli Qur’an dari 14.000 peserta angkatan pertama itu ada salah satu peserta yang paling istimewa a, saya katakan paling istimewa, maaf ya Bu maaf ya maaf sekali dan maaf yang terhubung dengan Taklim kita pagi hari ini, perempuan ini terjebak di dunia malam sebelumnya, perbuatannya ya bisa tergambarkanlah oleh kita semua, tobat dan bukan sekedar tobat bu, masih ada pertanyaan mungkin nggak bisa menjadi ahli Qur’an, maka saya perintahkan ke teman-teman di bidang itu langsung bikin divisi bagian khusus namanya pmka yang tadinya perempuan malam itu menjadi perempuan ahli Qur’an.”*

Isi ceramah Ustadz Adi Hidayat ini menelaskan bahwa ada salah satu perempuan yang paling istimewa, awalnya perempuan itu terjebak dalam dunia malam, dan perempuan itu dapat Rahmad dari Allah langsung taubat dan bukan hanya bertaubat tetapi perempuan itu juga menjadi ahli Qur'an, yang awalnya perempuan malam sekarang menjadi perempuan ahli Qur'an dan sekarang seorang itu langsung bikin televisi bagian khusus namanya pmkm. Maka Allah tidak akan membenci seseorang yang mau bertaubat, mau melakukan perbuatan seburuk-buruknya jika Allah sudah memanggil seseorang itu maka seseorang itu langsung mendapat Rahmad Allah dan langsung melakukan taubat.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Model Komunikasi Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube

Menurut Hafied Cangara model adalah suatu gambaran yang sistematis dan abstrak, dan juga menggambarkan potensi-potensi tertentu yang berkaitan dengan beberapa aspek dari sebuah proses. Model komunikasi merupakan suatu aktivitas komunikasi guna untuk menyampaikan ajaran Islam oleh da'i kepada mad'u yang bertujuan untuk mengajak kebaikan. Model komunikasi digunakan untuk membantu guna memudahkan dan memahami proses komunikasi supaya mencapai efektivitas yang baik dan maksimal, baik sebagai sumber (komunikator) atau penerima (komunikasi). Pelaksanaan dakwah juga dilengkapi dengan penyampaian yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>22</sup>

Model komunikasi Ustadz Adi Hidayat dalam video *youtube* yang berjudul "ciri orang yang taubatnya diterima Allah" ini menggunakan model komunikasi yaitu komunikasi linear. Linear menurut Aristoteles model ini memiliki lima unsur yakni sumber, pesan, media, penerima pesan dan efek pesan. Unsur komunikasi Aristoteles yang meliputi sumber, pesan, media, penerima pesan, dan efek ini menggambarkan proses penyampaian komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Adi

---

<sup>22</sup> H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). 37

Hidayat dalam konten *youtubenya*.

a. Sumber

Sumber Menurut Enjang AS dan Aliyudin sumber dakwah Islam memiliki dua landasan yang dijadikan pijakan sekaligus sumber yaitu, yang pertama dari Al-Quran dan yang kedua dari Hadits<sup>23</sup>. A Bayanuni juga berpendapat bahwa sumber dakwah disebut dengan realita para ulama, juru dakwah untuk digunakan sebagai konteks sumber tersebut dan pengalaman para ulama atau jalur yang digunakan untuk dakwah, dan sikap serta perilaku mereka dalam realita dakwah itu sangat penting bagi para juru dakwah<sup>24</sup>.

Sumber yang dimaksud disini yaitu dimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat atau sebagai dai juga mempunyai keistimewaan yaitu cara berpakaian dan cara menyampaikan isi dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat juga disebut sebagai sumber pesan dakwahnya kepada semua khalayak.

b. Pesan

Pesan menurut Moh Ali Aziz pesan merupakan materi yang akan disampaikan kepada mad'u yang melalui sebagai suara, gambar, lukisan dan lain sebagainya, dan diharapkan para mad'u bisa menerima pesan yang sudah disampaikan<sup>25</sup>. Thohir Luth juga berpendapat bahwa pesan merupakan penyampaian pesan dakwah itu lebih dititik beratkan pada upaya untuk memberikan atau menjelaskan gambar yang jelas mungkin tentang bagaimana konsep Islam yang mengatur tentang kehidupan manusia<sup>26</sup>. Pesan yang dimaksud disini adalah konten *youtube* Ustadz Adi Hidayat dalam isi dakwahnya yang berjudul ciri orang yang taubatnya diterima Allah. Dalam pesan yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat tersebut merupakan penjelasan

---

<sup>23</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Bandung: Widya Pajajaran, 2009), 51

<sup>24</sup> Muhammad Abu Al-Fatah, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2016), 160

<sup>25</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 218

<sup>26</sup> Sri Wahyuni, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah*, ( Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 99

dengan durasi singkat yang sudah di apload di media sosial *youtube*, dengan tujuan menyampaikan ilmu agama kepada semua khalayak supaya pesan dakwah dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Pesan disini harus disampaikan secara runtut, dan melihat dari konten *youtube* Ustadz Adi Hidayat, apa yang disampaikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh semua madunya. Video dakwah yang berjudul ciri orang yang taubatnya diterima Allah, vidio dakwah tersebut sudah disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat melalui *channel youtubanya* menyampaikan pesan dari berbagai macam tema, dalam ceramah tersebut berisikan pembahasan yang ringan dan kekinian, sehingga para madu diharapkan dapat menerima pesan dakwah secara mudah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk respon dari lingkungan sosialnya. Mengingat *youtube* adalah media yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, jadi konten yang sudah disampaikan oleh *channel youtube* Ustadz Adi Hidayat tidak akan tertelan oleh zaman.

c. Media

Menurut Muhammad Habibi media informasi dan komunikasi sekarang berkembang pesat dan dapat diakses oleh semua orang dan kapan saja, seperti halnya dengan media *youtube*, *youtube* ini merupakan media online yang diminati oleh banyak masyarakat<sup>27</sup>. Dr Jasafat juga berpendapat bahwa media adalah dengan memanfaatkan layanan yang sudah tersedia dalam media sosial seperti *youtube*, untuk dijadikan sebagai penghibur atau mengisi dakwah-dakwah supaya lebih mudah untuk menyebarkan agama Islam melalui media, seperti zaman sekarang hampir semua orang mempunyai media sosial<sup>28</sup>. Dakwah juga menjadi lebih mudah dengan adanya media sosial *youtube*. Ustadz Adi

---

<sup>27</sup> Muhammad Habibi, Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol, 12, No.1 (2018), diakses pada tanggal 29 November 2019, <http://jurnaliainpontianak.or.id>

<sup>28</sup> M Taufiq Syam, *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, (Makkasar: Liyan Pustaka Ide, 2022), 59

Hidayat adalah salah satu dai yang juga menggunakan dan memanfaatkan media sosial *youtube* untuk digunakan berdakwah atau menyebarkan tentang adama Islam, selain itu memudahkan semua orang untuk mendengarkan dakwahnya dengan melalui *youtube*. Di era teknologi digital, *youtube* telah berkembang menjadi faktor yang signifikan dalam hal penggunaannya untuk melakukan dakwahnya maupun hiburan atau menluarkan kreatif-kreatik seseorang lainnya. Media *youtube* sekarang menjadi salah satu platform media sosial yang sangat populer dikalangan masyarakat terutama Indonesia. Indonesia telah menjadi urutan ke tiga dari beberapa negara, Indonesia pengguna *youtube* sekarang hampir 127 juta pengguna *youtube*, adapun pangsa pasar *youtube* Indonesia mencapai 21,42% pada tahun 2022.<sup>29</sup> Oleh karena itu media sosial pada saat ini *youtube* Adi Hidayat *Official* mempunyai 3,66 juta *subscriber*, untuk rata-rata penonton hampir mencapai 70 ribu *viewers*, dan yang like hampir sebanyak 3,9 ribu *viewers*.

#### d. Penerima pesan

Menurut Suci R penerima pesan adalah memahami pesan dengan menggunakan ide-ide yang penting secara jelas dan singkat, terus menyusun ide-ide yang logis dan secara runtut, serta mengumpulkan semua informasi yang relevan dengan mudah, supaya lebih untuk dipahami<sup>30</sup>. Mujito juga berpendapat bahwa penerima pesan adalah informasi atau gagasan yang ingin disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan jelas, relevan dan harus mudah dipahami supaya mad'u lebih gampang untuk menerima pesan<sup>31</sup>. Ustadz Adi Hidayat juga memiliki cara tersendiri untuk menarik perhatian kepada madunya. Khalayak yang menjadi sasarannya adalah kaum muslim, sehingga oleh bahasa dan gaya

---

<sup>29</sup> Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia Pada 2022. Diakses pada 10 Mei 2022. <https://dataindonesia.id>

<sup>30</sup> Suci R, Koesomowidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*, ( Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021), 67

<sup>31</sup> M Tufiq Syam , *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, ( Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2022 ), 33

juga menyesuaikan dengan kondisi kalangan masyarakat muslim. Untuk penerima pesan Ustadz Adi Hidayat bukan hanya ceramah di kalangan masyarakat muslimat, melainkan juga pernah ceramah di Televisi pada program Ramadhan yang berada pada program TransTv, beliau juga pernah melakukan ceramahnya di kalangan pondok pesantren, dan juga pernah ceramah di kalangan masyarakat desa.

e. Efek Pesan

Menurut Hollil A bahwa reaksi mereka pada pesan bagaimanapun juga akan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang sudah mereka buat atau anut, dan harus mengontrol nilai-nilai itu dengan relevan supaya tidak menimbulkan masalah ketika akan mempraktikkan<sup>32</sup>. Encep Sudirjo juga berpendapat bahwa efek pesan umumnya dilakukan sebelum proses dimulai dengan tujuan untuk memprediksi mad'u terhadap target sasaran<sup>33</sup>. Ustadz Adi Hidayat yang isi dakwanya menjelaskan tentang ciri orang yang taubatnya diterima Allah ini menarik kesimpulan bahwa Ustadz Adi Hidayat juga mempunyai tujuan tersebut, tujuannya adalah agar semua umat muslim segerakan bertaubat sebelum maut menjemputmu, kita tidak tau hari itu datang kapan saja, dan Allah pasti akan menerima taubatnya, Allah sangat mencintai pelaku maksiat yang gemar bertaubat dibandingkan orang shaleh yang tidak pernah merasa salah. Bukan itu saja Ustadz Adi Hidayat juga banyak memberikan motivasi-motivasi terhadap semua umat muslim yang latar belakang masalah terhadap perbuatannya atau kesalahan-kesalahan lainnya. Contoh efek terhadap para penerima pesan yaitu, ada yang sudah melakukan umroh karena ceramah beliau masuk kehati, ada yang dikasih rezeki berlimpah sehingga bisa mendengarkan ceramah beliau, ada juga yang dulunya suka utang kredit sekarang tidak mau lagi utang kredit, dan ada yang sekarang lebih baik dari waktu kewaktu atau berubah menjadi lebih baik

---

<sup>32</sup> Hollil A, *Ilmu Komunikasi*, (Perpustakaan Nasional RI, 2021), 1

<sup>33</sup> Muhammad Nur Afif, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Salam Insan Mulia, 2021), 80

lagi.

## 2. Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube Yang Berjudul “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”

Deddy Mulyani berpendapat bahwa pesan merupakan hal-hal yang harus dikomunikasikan dari sumber kepada penerima. Pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadist. Dengan begitu maka pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadist tidak boleh disebut juga sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah dapat dibagi menjadi dua, yaitu yang pertama (Al-Quran dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan Hadist)<sup>34</sup>.

Vidio ceramah ciri orang yang taubatnya diterima Allah dalam *channel youtube* Adi Hidayat *Official* memiliki unsur konten dalam akhidah, syariah dan akhlaq. Pesan dakwah yang disampaikan dalam vidio tersebut berupa ciri orang yang taubatnya diterima Allah. Judul ini dipilih guna untuk menyesuaikan dengan kehidupan dan pengalaman khususnya pada umat muslim, sasaran yang dituju dalam menyampaikan dakwahnya adalah kalangan umat muslim dan kalangan masyarakat semua. Berikut unsur pesan dakwah yang terkandung dalam isi ceramah Ustadz Adi Hidayat.

Adapun unsur pesan dakwah yang pertama yaitu akhidah, akhidah menurut Thoyib Sah Saputra yang artinya suatu iman atau keyakinan, kepercayaan yang menjadi fondasi agama<sup>35</sup>. Syafrudi Razak juga berpendapat bahwa aqidah adalah keyakinan hidup dalam arti yaitu pengikraran yang bertolak dari hati<sup>36</sup>. Berikut isi pesan dakwah yang terkandung dalam pesan atau ceramah Ustadz Adi Hidayat yang pertama yaitu akhidah.

*“Ciri pertama dia mendapatkan rahmat Allah dari dosa yang diampuni itu, satu meningkat kesalehannya amal*

---

<sup>34</sup> Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 318-319.

<sup>35</sup> Thoyib Sah Saputra, *Pengantar Studi Akidah Islam*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2018 ), 17

<sup>36</sup> Ahmad Sulton, *Pengantar Studi Al-Quran: Teori dan Pendekatan*, ( Semarang: Qahar Publisher, 2020), 9

*salehnya meningkat yang tadinya jarang salat lima waktu sekarang bahkan salat Sunnah dia kejar, yang tadinya nggak pernah puasa Ramadan sekarang senin kamis pun dia lakukan, yang tadinya nggak pernah baca Al-Quran sekarang pengen Satu hari satu juz semampu dia baca.”*

Dalam kalimat tersebut bahwa orang yang sudah mendapat Rahmad Allah dari dosa-dosa yang diampuni itu, orang tersebut akan meningkatkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi seperti meninggalkan perbuatan yang buruk yang ia pernah lakukan dimasa lalu kemudia dia langsung melakukan perbuatan yang baik-baik, yang tadinya jarang sholat lima waktu bahkan sekarang juga melakukan sholat sunnah juga, orang yang melakukan sholat sunnah itu pahalanya besar dan akan dikabulkan doa-doanya atau permintaan yang dia inginkan, dan dia juga melakukan puasa sanin kamis, orang yang sering melakukan puasa sunnah pasti orang tersebut hidupnya akan terjaga dan merasa tenang atau sabar dan sering membaca Al-Quran, Allah sangat menyukai orang-orang yang sering membaca Al-Qur'an jika dia membaca sedikit pun dia mendapat pahala, dan jika sudah melakukan taubatnya maka jangan pernah melakukan perbuatan itu lagi.

Unsur pesan dakwah kedua yaitu syariah, syariah menurut Rohidin yang artinya sebagai aturan-aturan hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah yang memiliki sifat ritual untuk kaum muslim yang ditetapkan di Al-Qur'an untuk manusia supaya selamat di dunia maupun di akhirat<sup>37</sup>. Menurut Muhammad Syahrur juga berpendapat bahwa Syariah dari segi hubungan alam juga mempunyai aturan guna mewujudkan berbagai hubungan yang harmonis sesame manusia dengan alam supaya tetap makmur dan juga bermanfaat untuk kepada manusia<sup>38</sup>. Berikut isi pesan dakwah yang terkandung dalam unsur pesan dakwah syariah.

*“Maka tergabunglah di situ mereka dari yang gak bisa ngaji nggak kenal Quran sekarang bu, ada yang sudah*

---

<sup>37</sup> Lintang Rasi Aksara, *Sistem Moneter Islam*, ( Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2016), 5

<sup>38</sup> Muhammad Syahrur, *Islam dan Iman: Aturan-aturan Pokok*, (Yogyakarta: Jendela, 2002), 26.

*hafal berjus-jus Al Quran, bukan cuman tinggal kegiatannya udah nggak jadi pelaku begitu lagi selesai, rezekinya datang Alhamdulillah jadi gajinya datang dengan sendirinya kemudian tiap bulan mereka menerima bahan sembakonya dan dalam saat yang bersamaan. Udah ada yang khatam Juz Amma, udah ada yang mau masuk Juz 1, udah mau melewati itu, bayangkan berubah dari perempuan yang dipandang rendah.”*

Dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tentang seorang perempuan yang suka bermain malam, dan mendapat Rahmad dari Allah langsung melakukan taubatnya, awalnya nggak bisa ngaji dan nggak kenal sama sekali dengan Al-Qur'an tetapi sekarang langsung bisa ngaji bahkan sekarang malah sudah hafal Al-Qur'an bahkan menjadi ahli Qur'an, jika Allah sudah menggerakkan hati seseorang maka tidak ada yang tidak mungkin, bukan dia saja yang melakukan taubat tetapi teman-temannya juga ikut bertaubat ada yang sudah hafal Juz 1, yang awalnya perempuan malam sekarang langsung seketika berumah menjadi ahli Qur'an dan dipandang oleh semua masyarakat dengan perempuan yang dipandang baik.

Unsur yang terakhir adalah akhlaq, akhlaq menurut Yusuf Al-Qaradhawi yang artinya perilaku atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia baik akhlak yang baik maupun akhlak tercela<sup>39</sup>. Ibn Miskawaih juga berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa harus mimikirkan atau mengemukakan dan pertimbangan<sup>40</sup>. Berikut isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang akhlak.

*“Oleh karena itulah kata para ulama, satu kalau ada orang yang telah bertobat dan ciri taubat yang diterima maka yang pertama kali adalah, satu dia merubah kebiasaan buruknya kepada kebiasaan baik, baru dengar saja ehh ini nanti ada tayangan A dan dia pernah merasakan itu langsung merasa nggak suka, dia pernah*

---

<sup>39</sup> Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH Ahmad Dahlan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022), 31

<sup>40</sup> Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq wa Tathir Al-Araq*, (Mesir: Al-Mathabaah Al-Mirshriyah, 1934),2

*terjebak misalnya dalam perbuatan riba dia keluar dari situ tobat baru mendengar ada perbuatan itu, ada orang mengajak berdagang dengan suasana contoh tadinya senang melihat acara-acara yang bernuansa maksiat, gambar-gambar yang tidak elok, tobat maka dia tinggalkan yang itu terus dia pilih acara-acara baik, yang kedua tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan buruk yang pernah dilakukan sebelumnya, contoh riba dia sudah nggak suka dengan itu, tapi direspon dengan cara yang lembut dan baik Itulah tobat yang ketiga.”*

Dalam isi ceramah Ustadz Adi Hidayat ini menjelaskan bahwa kalau ada orang yang benar-benar bertobat maka memiliki ciri yang pertama adalah dia akan melakukan kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik lagi, dan tidak akan melakukan kebiasaan buruk lagi atau menolak perbuatan itu, misal ada orang yang menawarkan atau mengasih tau tentang hal yang membuat dosa dia langsung menolak untuk melakukan tersebut, yang tadinya suka melihat gambar-gambar yang bernuansa maksiat, sekarang langsung merasa tidak suka langsung melihat perbuatan yang baik-baik, yang kedua tumbuh rasa tidak suka terhadap perbuatan yang buruk yang pernah ia lakukan dimasa lalu, seperti dia pernah melakukan riba dan mau diajak temannya melakukan perbuatan riba tetapi dia tidak mau melakukan riba dengan cara merespon dengan baik, supaya temannya tidak merasa tersinggung.

Vidio yang ditampilkan terlihat seperti pada umumnya kegiatan dakwah, dimana Ustadz Adi Hidayat nampak menyampaikan dakwahnya kepada jamaah dari panggung menggunakan tempat duduk dan disampingnya juga ada sebuah papan tulis untuk menjelaskan para jamaahnya, karena beliau mempunyai ciri khas kalau ceramah sering menggunakan papan tulis supaya para jamaahnya mudah memahami apa yang sudah beliau sampaikan. Selain itu beliau juga menggunakan pakaian yang sederhana, dengan menggunakan baju batik warna coklat, celana panjang dan menggunakan peci berwarna coklat. Dapat dilihat bahwa vidio merupakan hasil dokumentasi kegiatan ceramah yang sudah diabadikan, kemudian diunggah dalam bentuk vidio dalam *channel youtubnya*.

Dalam vidio tersebut dalam dilihat bahwa bahasa dan

tutur kata yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat sangat sederhana dan menyesuaikan bahasa yang kekinian. Dalam video ceramahnya Ustadz Adi Hidayat juga menjelaskan tidak sepaneng atau fokus tetapi beliau juga menjelaskan dengan berbagai cara supaya para jamaahnya tidak bosan atau sepaneng terus, beliau juga menjelaskan dengan perkataan menggelitik yang disesuaikan dengan para jamaahnya. Meskipun diksi yang digunakan dalam video dakwahnya juga disesuaikan dengan kalangan jamaahnya, tetapi Ustadz Adi Hidayat juga mengedepankan adab sebagai seorang da'i. Sepanjang ceramahnya Ustadz Adi Hidayat juga menggunakan ayat-ayat Al-Quran maupun hadist untuk dijadikan pedoman ceramahnya yang terkandung dalam Al-Quran tersebut.

